

**SMART GOVERNMENT UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN
PUBLIK PADA DESA SUKOSARI KIDUL KECAMATAN
SUMBERWRINGIN KABUPATEN BONDOWOSO**

**Emad Desia Prajitiyasari¹, Arnis Budi Susanto², Didik Pudjo Musmedi³, Purnamie
Titisari⁴**

^{1, 2, 3, 4} *Universitas Jember*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis desa binaan di Desa Sukosari Kidul Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso pada tahun kedua ini merupakan lanjutan dari kegiatan sebelumnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2021. Berdasarkan mapping permasalahan yang dihadapi mitra dari hasil wawancara dan observasi, masih diperlukan program pengabdian desa binaan dengan sosialisasi dan pendampingan smart government berbasis ICT melalui aplikasi whatsapp secara bertahap menuju smart village melalui aplikasi administrasi e-government dalam layanan masyarakat desa. Terdapat beberapa tahapan metode pelaksanaan yang digunakan, yaitu: melalui FGD, pelatihan dan juga sosialisasi. Hasil dari program ini adalah meningkatkan kualitas pelayanan publik sehingga lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: *Desa Sukosari Kidul, Pelayanan Publik, Smart Government*

Abstract

The community service activity based on the assisted village in Sukosari Kidul Village, Sumberwringin Subdistrict, Bondowoso Regency in the second year is a continuation of the previous activity which was carried out in 2021. Based on the mapping of the problems faced by partners from the results of interviews and observations, it is still necessary to provide a fostered village service program with socialization and mentoring of ICT-based smart government through the whatsapp application in stages towards smart villages through e-government administration applications in village community services. There are several stages of the implementation method used, namely: through FGD, training and also outreach. The result of this program is to improve the quality of public services so that they are more effective and efficient.

Keywords: *Sukosari Kidul Village, Public Service, Smart Government*

¹ Corresponding Author: Universitas Jember; Gg. 5, Tegal Boto Lor, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 6812; E-mail: ema.desia@unej.ac.id.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yang berfokus pada tanggung jawab tenaga pendidik terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar (Adimihardja & Hikmat, 2003). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat program pengabdian desa binaan di Desa Sukosari Kidul Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso yang akan dilakukan tahun 2022. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat tahun 2021. Berdasarkan *mapping* masalah pada yang diperoleh berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian maka didapati bahwa terdapat permasalahan yang harus segera dipecahkan. Membantu memecahkan permasalahan tersebut menjadi tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat program desa binaan.

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan dapat dirumuskan dalam pengembangan sistem *smart government* maka dirumuskanlah beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan penanganan segera yaitu mengenai aplikasi yang memudahkan dalam administrasi pelayanan publik.

Tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tahun kedua ini adalah Desa Sukosari Kidul melalui sistem informasi *e-government* lebih efisien memberikan pelayanan permohonan pembuatan Surat Keterangan yang diperlukan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan pengabdian ini, tim pengusul telah merumuskan metode pelaksanaan untuk mewujudkan solusi yang telah ditentukan, didukung oleh kepakaran dari Tim pengusul dengan merumuskan metode pelaksanaan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh mitra dan solusi yang ditawarkan sesuai pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan program pengabdian desa binaan melalui pengembangan administrasi *e-government* menuju *smart village*

Metode yang dipilih oleh tim pengabdian pada awal kegiatan kepada khalayak sasaran melalui metode FGD. Tim akan menjelaskan tujuan dan rencana kegiatan yang akan dikerjakan selama kurang lebih 6 bulan. Pada saat FGD antara

Tim pengabdian dengan mitra akan mengkomunikasikan hasil observasi beserta alternatif solusi untuk menuju *smart village* melalui *e-government*, guna melayani masyarakat secara efisien.

Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada khalayak sasaran yang akan dilakukan pada awal kegiatan. Tim akan menjelaskan tujuan dan rencana kegiatan yang akan dikerjakan selama kurang lebih 6 bulan. Pada saat sosialisasi, mitra akan diberikan informasi tentang administrasi *e-government*.

Kegiatan pelatihan dan demonstrasi tutorial menggunakan administrasi *e-government* yang akan dibangun meliputi sistem informasi *e-government* yang berkaitan dengan sistem kependudukan. Kegiatan monitoring & evaluasi pada fase ini dilakukan untuk memastikan bahwa modul administrasi *e-government* dapat dipelajari dan dimanfaatkan oleh mitra dengan baik dan mampu mengatasi permasalahan mitra. Monitoring dilaksanakan dengan memantau penggunaan administrasi *e-government* pada desa Sukosari Kidul dalam pelayanan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaannya, program pengabdian ini memerlukan partisipasi aktif dari mitra. Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, didapatkan informasi bahwa mitra bersedia menyiapkan lokasi bagi pelaksanaan penyuluhan maupun pelatihan. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yakni tahapan identifikasi kebutuhan, kesiapan sumberdaya sampai dengan tahap evaluasi program dan pendampingan.

Hasil kemajuan kegiatan PkM yang telah dilakukan sampai saat ini yakni melakukan komunikasi dengan pihak Desa Sukosari Kidul untuk memantau bagaimana progres dan pemanfaatan aplikasi tahun sebelumnya, sekaligus mengumpulkan informasi mengenai kendala yang dilakukan untuk mengoperasikan aplikasi yang sudah ada.

Kunjungan awal adalah sosialisasi program pengabdian desa binaan melalui pengembangan sistem *smart e-government*. Kunjungan kedua adalah memberikan penyuluhan pelatihan dan pendampingan terkait peningkatan pengetahuan mitra tentang *smart village*, peningkatan keterampilan mitra tentang ICT, Peningkatan pengetahuan mitra tentang layanan administrasi desa berbasis aplikasi *website* dengan menggunakan administrasi *e-government*, khususnya dalam rangka menyiapkan SDM dari pemerintahan desa Sukosari Kidul untuk keberlanjutan dalam mengoperasikan sistem *smart e-government* yang meliputi Sistem informasi *e-government* untuk permohonan surat pengantar, Sistem informasi *e-government* untuk surat keterangan berkelakuan baik, Sistem informasi *e-government* untuk permohonan surat keterangan domisili tempat, Sistem informasi *e-government* untuk permohonan surat keterangan tidak mampu, Sistem informasi *e-government* untuk permohonan surat keterangan usaha yang diberikan kepada pihak pemerintahan desa Sukosari Kidul sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan layanan administrasi.

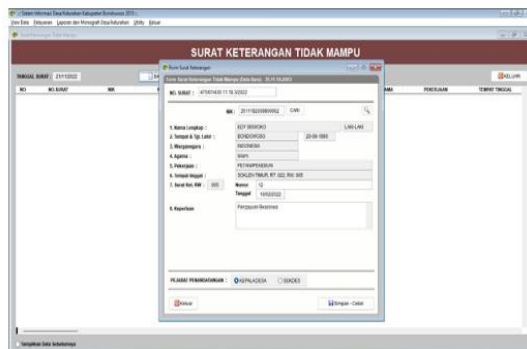
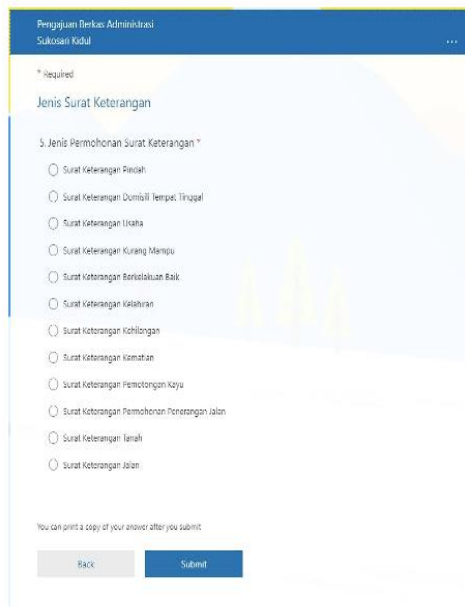
Tim pengabdian dalam kunjungan ketiga melaksanakan penyerahan sekaligus *launching* sistem *e-government* kepada mitra dan dilakukan kegiatan monitoring & evaluasi. Pada fase ini dilakukan untuk memastikan bahwa modul administrasi *e-government* dapat dipelajari dan dimanfaatkan oleh mitra dengan baik dan mampu mengatasi permasalahan mitra. Monitoring dilaksanakan dengan memantau penggunaan administrasi *e-government* pada desa Sukosari Kidul dalam pelayanan

masyarakat. Kegiatan diatas berlangsung di lokasi Kantor Desa Sukosari Kidul Kecamatan Sumberwringin yang berjalan dengan lancar dan dalam kegiatan ini disertai dengan lampiran foto kegiatan.

Setelah melakukan FGD terbatas dengan pihak terkait, maka dapat disimpulkan aplikasi yang ada sangat membantu dalam operasionalisasi persuratan. Selain itu, dibandingkan beberapa aplikasi resmi yang ada, aplikasi yang ditawarkan memiliki beberapa kelebihan yakni mampu melakukan pendaftaran pengajuan persuratan tanpa harus datang ke kantor kelurahan.

Kegiatan program pengabdian desa binaan melalui pengembangan administrasi berbasis *e-government* di Desa Sukosari Kidul Kecamatan Sumberwringin sebagai sasaran desa yang akan mendapatkan binaan, berawal dari fenomena pada era digitalisasi saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak bisa lagi dipisahkan dalam kegiatan pelayan masyarakat pada segala aspek penting suatu desa bertransformasi menjadi *smart village* karena mendorong peningkatan aktivitas dan produktivitas ekonomi masyarakat, sehingga tepat jika segala aktivitas desa terintegrasi secara digital. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan sebuah inovasi dan transformasi mengenai perubahan layanan yang lebih efisien. Dari permasalahan inilah tim telah melakukan *mapping* berdasarkan dari hasil interview dan observasi kepada mitra.

Berdasarkan hal ini, maka tim sedang menyiapkan pengembangan dan tambahan dari aplikasi layanan yang belum ada.



Gambar 2. Aplikasi e-government

4. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan dan diskusikan akan membantu dalam mempermudah masyarakat untuk melakukan proses administrasi di Desa Sukosari Kidul. Kegiatan pertama adalah dengan peningkatan pengetahuan mitra tentang smart village selain itu juga memberikan peningkatan pengetahuan kepada mitra tentang ketrampilan ICT. Dengan dukungan pihak kantor Kepala Desa, Masyarakat, dan Tim Pengabdian diharapkan program ini dapat terus berkembang dan berjalan sesuai dengan *roadmaps* yang telah ditentukan. Hambatan saat ini adalah terdapat beberapa layanan yang tidak dapat diikuti sertakan dalam *website* akibat terkendala dengan minimnya data yang diperoleh dari pihak mitra.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan capaian luaran pengabdian yang dihasilkan hingga saat ini, terdapat beberapa saran yang dapat memperkaya hasil pengabdian/pengabdian lebih lanjut yaitu: 1. Sangat disarankan untuk melanjutkan pengembangan program *smart village* berbasis *website*, karena hal ini sangat berguna bagi pemerintahan desa untuk mewujudkan desa cerdas, selain itu juga akan mempermudah masyarakat untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan proses administrasi desa, sehingga tidak perlu mengantri di kantor desa, apalagi saat ini masih pandemi sehingga menghindari kerumunan; 2. Agar pihak-pihak terkait yaitu perangkat Desa Sukosari Kidul Kecamatan Sumberwringin sebagai pengelola utama, pemerintah Kabupaten Bondowoso, dan Universitas Jember yang diwakili oleh LP2M dapat terus meningkatkan sinergi dan kerja sama dalam program pengembangan desa binaan ini karena sangat bermanfaat bagi pengembangan program *smart village* berbasis *website*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja, K. & H.H., (2003). *Participarory Research Appraisal: Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Penerbit Humaniora.
- Andari, D. P. D., Irawan, B., & Latuconsina, R. (2017). Perancangan Dan Implementasi Sistem Manajemen Basis Data Pada Kantor Desa Untuk Menunjang Desa Cerdas Berbasis Web. *eProceedings of Engineering*, 4(3).
- Bhandari, B.B. (2003). *Participarory Rural Appraisal*. In: Kanagawa, japan: Institute for Global Environmental Strategies (IGES)
- Fujiyati, O. Y. (2015). Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Desa Purwoasri, 7 (1), 1–8. Diambil dari: <http://ijns.org/journal/index.php/speed/article/view/1303>.

- Syamsir, L., Hubeis, M., & Pandjaitan, N. H. (2009). Aspek Kelayakan Usaha dan Strategi Pemasaran Pallet dengan ISPM# 15 pada PT XYZ di Palembang. *Manajemen Ikm: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 4(2), 225-235.
- W. Khristianto, "Computer Usage Readiness, E-Commerce Readiness dan E-Business Readiness Pada Industri Kreatif Subsektor Agribisnis (Studi Pada Usaha Kecil Menengah Keripik Pisang di Bandar Lampung)," in *Forum Riset dan Ekonomi Bisnis*, Bandar Lampung, 2015.
- Wibowo, T., Setyawati, D., & Diba, F. Kualitas Biopelet Dari Limbah Batang Kelapa Sawit Dan Limbah Kayu Penggergajian. *Jurnal Hutan Lestari*, 4(4). <https://banyuwangikab.bps.go.id/dataumkm/> Diakses 7 Februari 2020
- Mustikarini, N., Ikaromah, A., Supriyadi, A., Nugraha, T. A., & Ma'ruf, N. A. (2022). Pengaruh Variasi Komposisi Dekomposer EM4 dan *Molase* pada Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Budidaya Lele. *Jurnal Pengendalian Pencemaran Lingkungan (JPPL)*, 4(1), 47–52. <https://ejournal.pnc.ac.id/index.php/jppl>
- Novitasari, D., & Caroline, J. (2021). Kajian Efektivitas Pupuk Dari Berbagai Kotoran Sapi, Kambing, dan Ayam. *Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan, dan Infrastruktur II*, 442–447.
- Shohib, A. (2020). Pembuatan Pupuk Organik dari Kotoran Sapi dan Jerami Padi dengan Proses Fermentasi Menggunakan Bioaktivator M-Dec. *Inovasi Teknik Kimia*, 5(1), 32–37.
- Simatupang, H., Salman, R., Hidayat, T., & Irfandi. (2020). Pemanfaatan Limbah Kotoran Ayam sebagai Bahan Baku Pupuk Cair Alami di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 249–258.
- Tompsonu, R. M., Lumolos, J., & Waworundeng, W. (2021). Strategi Dinas Pertanian Dalam Menanggulangi Kelangkaan Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Modoinding. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–9.
- Yuniarti, A., Solihin, E., & Putri, A. T. A. (2020). Aplikasi pupuk organik dan N, P, K terhadap pH tanah, P-tersedia, serapan P, dan hasil padi hitam (*Oryza sativa* L.) pada inceptisol. *Kultivasi*, 19(1), 1040–1046. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v19i1.24563>
- Yusriadi, Arimbawa, P., & Mardin. (2022). Faktor Perubahan Bertani Padi Sawah dari Non Organik ke Organik di Desa Bou Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur. *JIIKPP (Jurnal Ilmiah Inovasi dan Komunikasi Pembangunan Pertanian)*, 1(4), 52–60. <https://doi.org/10.56189/jiikpp.v1i4>